

## Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan yang Dimoderasi oleh Lingkungan Kerja

Sabina Zahra'a Irianti A'aqilah\*, Pupung Purnamasari

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

zahraasabina@gmail.com, pupung.unisba@gmail.com

**Abstract.** Fraud is an illegal act carried out consciously by an individual or group, both inside and outside the organization to achieve certain goals through fraud. Fraud prevention has a very important role in a company, namely to achieve good fraud prevention in state-owned companies, an internal control system is needed. This research aims to explain the influence of internal control on fraud prevention which is moderated by the work environment. This research uses a quantitative approach with descriptive and verification methods. The sampling technique uses nonprobability sampling technique with saturated sampling technique. Respondents numbered 30 employees at BUMN Bank. Hypothesis testing in this research uses Partial Least Square with the help of the SmartPLS 3.0 software application. Based on the results of tests carried out in this research, the results show that internal controls have a positive and significant effect on fraud prevention. In addition, the work environment has a positive influence in moderating the relationship between internal control and fraud prevention. The research findings show that the higher the quality of internal control in an organization, the more effective fraud prevention can be and a work environment that is positive for integrity can strengthen the impact of internal control in preventing fraud. Thus, organizations are advised to increase the effectiveness of internal controls and create a supportive work environment to prevent potential fraud.

**Keywords:** *Internal Control, Fraud Prevention, Work Environment.*

**Abstrak.** Kecurangan merupakan tindakan ilegal yang dilakukan secara sadar oleh individu atau kelompok, baik di dalam maupun di luar organisasi untuk mencapai tujuan tertentu melalui penipuan. Pencegahan Kecurangan mempunyai peran sangat penting dalam suatu perusahaan yaitu untuk mencapai pencegahan kecurangan pada perusahaan BUMN yang baik maka diperlukan sistem pengendalian internal. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi Oleh Lingkungan Kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh. Responden berjumlah 30 karyawan di Bank BUMN. Pengujian Hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan Partial Least Square dengan bantuan aplikasi perangkat lunak SmartPLS 3.0. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Selain itu, lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dalam memoderasi hubungan antara pengendalian internal dan pencegahan kecurangan. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin tingginya kualitas pengendalian internal dalam suatu organisasi maka semakin efektif pencegahan kecurangan yang dapat dilakukan dan lingkungan kerja yang positif terhadap integritas dapat memperkuat dampak pengendalian internal dalam mencegah kecurangan. Dengan demikian, organisasi disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung untuk mencegah potensi kecurangan.

**Kata Kunci:** *Pengendalian Internal, Pencegahan Kecurangan, Lingkungan Kerja.*

## A. Pendahuluan

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional dengan tujuan memberikan manfaat maksimal bagi kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, BUMN terlibat dalam berbagai sektor usaha seperti listrik, infrastruktur, telekomunikasi, transportasi, perbankan, pertanian, dan lainnya. Salah satu kontribusi utama BUMN adalah melalui sektor perbankan, yang memberikan layanan keuangan kepada masyarakat serta mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah. Bank BUMN sebagai lembaga keuangan negara tidak hanya bertanggung jawab atas pengelolaan dana masyarakat tetapi juga menjadi penyumbang dividen bagi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Namun, keberadaan BUMN tidak terlepas dari berbagai tantangan, salah satunya adalah ancaman kecurangan (fraud) yang dapat merugikan negara, masyarakat, dan sistem keuangan secara keseluruhan. Kasus-kasus korupsi yang melibatkan bank BUMN menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengawasan internal. Sebagai contoh, kasus korupsi yang terjadi pada tahun 2024 di salah satu bank BUMN di Tasikmalaya melibatkan penyimpangan dalam pemberian kredit, yang merugikan negara hingga Rp 4,6 miliar. Modus yang digunakan adalah pemalsuan pengajuan kredit dengan nama nasabah yang tidak terlibat, yang kemudian digunakan untuk kepentingan pribadi. Kasus serupa terjadi di Klaten pada tahun yang sama, di mana pemberian kredit fiktif menyebabkan kerugian hingga Rp 9 miliar.

Kejadian-kejadian tersebut mencerminkan perlunya sistem pengendalian internal yang kuat untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan tindakan curang lainnya. Pengendalian internal merupakan proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan asuransi memadai terhadap pencapaian tujuan organisasi, termasuk dalam mencegah dan mendeteksi fraud. Menurut Arens, Elder, dan Beasley menyatakan bahwa pengendalian internal yang efektif mampu mendeteksi dan mengurangi peluang terjadinya penyalahgunaan sumber daya serta kebijakan yang dapat merugikan organisasi. Selain itu, lingkungan kerja yang sehat dan etis juga berperan penting dalam mendukung efektivitas pengendalian internal.

Dalam konteks industri perbankan, pentingnya pengendalian internal tidak hanya terletak pada upaya untuk mengamankan aset dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga pada pencegahan kecurangan yang dapat merusak reputasi lembaga keuangan. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Q.S. Al-Mutaffifin (83:1), yang mengutuk tindakan curang dalam transaksi. Lingkungan kerja yang mendukung dan budaya organisasi yang etis dapat meminimalkan tekanan pada individu untuk melakukan kecurangan, sehingga menciptakan sistem yang lebih transparan dan akuntabel.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan dengan mempertimbangkan peran moderasi lingkungan kerja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan strategi pencegahan fraud di sektor perbankan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi oleh lingkungan kerja?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk Mengetahui bagaimana pengendalian internal berpengaruh terhadap Bank BUMN.
2. Untuk Mengetahui bagaimana pencegahan kecurangan berpengaruh terhadap Bank BUMN.
3. Untuk Mengetahui bagaimana lingkungan kerja berpengaruh terhadap Bank BUMN.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal dapat berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.
5. Untuk Mengetahui bagaimana lingkungan kerja memoderasi hubungan antara pengendalian internal dengan pencegahan kecurangan

## B. Metode

Penelitian menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan bank BUMN yang berjumlah 30 karyawan.

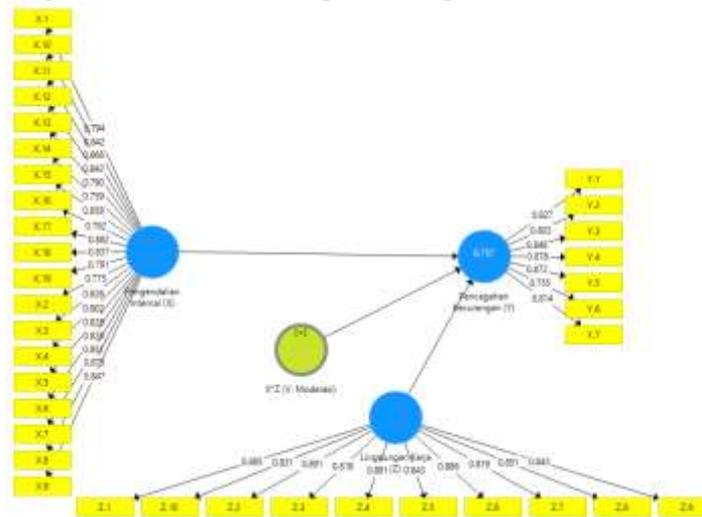
Dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 30 karyawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis kuantitatif.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Hubungan Antara Pengendalian Internal (X) dengan Pencegahan Kecurangan (Y)**

Hasil penelitian tentang pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan yang dimoderasi oleh lingkungan kerja. Data dikumpulkan melalui kuesioner *Google Form* yang dibagikan kepada karyawan Bank BUMN. Data dianalisis menggunakan software SmartPLS 3.0. dan hasil penelitian akan disajikan dalam beberapa bagian: gambaran umum, analisis statistik deskriptif, analisis statistik verifikatif, dan pengujian dihipotesis.

Dalam pengujian validitas dan reabilitas outer model menggunakan PLS Algorithm di smart PLS 3.2.9, dengan hasil disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar 1.** Hasil Pengolahan Data Outer Model

**Uji Validitas**

**Tabel 1.** Hasil Pengujian melalui AVE

	<i>Average Extracted (AVE)</i>	<i>Variance</i>	<b>Keterangan</b>
Pengendalian Internal (X)	0,682		Valid
Lingkungan Kerja (Z)	0,731		Valid
Pencegahan Kecurangan (Y)	0,687		Valid

Sumber : Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, variabel Pengendalian Internal (X) telah memiliki nilai sebesar 0,682, Lingkungan Kerja (Z) memiliki nilai sebesar 0,731, Pencegahan Kecurangan (Y) memiliki nilai sebesar 0,687, dan secara keseluruhan variabel, nilai AVE telah sesuai dengan standar nilai, yaitu > 0,5. Dengan demikian, seluruh variabel dapat dinyatakan valid.

**Tabel 2.** Hasil Pengujian melalui *Fornell-Larcker Criterion*

Keterangan	Lingkungan Kerja (Z)	Pencegahan Kecurangan (Y)	Pengendalian Internal (X)	Pengendalian Internal (X) * Lingkungan Kerja (Z)
Lingkungan Kerja (Z)	0,855			
Pencegahan Kecurangan (Y)	0,598	0,829		
Pengendalian Internal (X)	0,477	0,841	0,826	
Pengendalian Internal (X) * Lingkungan Kerja (Z)	0,266	0,496	0,665	1,000

Sumber : Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2025

Berdasarkan dari tabel 2, menunjukkan bahwa nilai *Fornell-Larcker Criterion*, yaitu  $> 0,5$  atau nilai konstruk mendekati nilai 1,0 yang menyatakan koefisien determinasi semakin kuat atau nilai akar AVE (dalam kasus ini menggunakan *Fornell-Larcker Criterion*) harus lebih besar dr korelasi antar variabel laten. Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk masing-masing konstruk lebih besar daripada nilai korelasinya sehingga konstruk dalam model penelitian ini dapat dikatakan memiliki discriminat validity yang baik.

### Uji Reabilitas

**Tabel 3.** Hasil Pengujian melalui *Composite Reliability*

Keterangan	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Pengendalian Internal (X)	0,976	Reliabel
Lingkungan Kerja (Z)	0,965	Reliabel
Pencegahan Kecurangan (Y)	0,939	Reliabel
Pengendalian Internal (X) *	1,000	Reliabel
Lingkungan Kerja (Z)		

Sumber : Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa hasil nilai *Composite Reliability* untuk masing-masing konstruk, yaitu Pengendalian Internal (X) sebesar 0,976, Lingkungan Kerja (Z) sebesar 0,965, dan Pencegahan Kecurangan sebesar 0,939. Nilai *Composite Reliability* setiap variabel sudah lebih besar dari 0,7. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reabilitas telah memenuhi syarat dan dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.** Hasil Pengujian melalui *Cronbach's Alpha*

Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengendalian Internal (X)	0,975	Reliabel
Lingkungan Kerja (Z)	0,959	Reliabel
Pencegahan Kecurangan (Y)	0,924	Reliabel
Pengendalian Internal (X) *	1,000	Reliabel
Lingkungan Kerja (Z)		

Sumber : Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing konstruk, yaitu Pengendalian Internal (X) sebesar 0,975, Lingkungan Kerja (Z) sebesar 0,959, dan Pencegahan Kecurangan sebesar 0,924. Nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel sudah lebih besar dari 0,5. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reabilitas telah memenuhi syarat dan dapat dikatakan reliabel.

### Hasil Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian *Inner Model* pada SmartPLS 3.2.9 adalah melihat besaran nilai *variance* persentase dengan menggunakan fungsi *R-square* dan *f-Square*. Pengujian *R-Square* dilakukan untuk menguji besar pengaruh simultan. Adapun hasil dari pengujian *R-Square* yang dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini.

**Tabel 5.** Hasil Pengujian melalui *R-Square* ( $R^2$ )

Keterangan	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Pencegahan Kecurangan (Y)	0,779	0,762

Sumber : Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa nilai *variance R-Square* apabila  $> 0,75$  dinyatakan kuat. nilai *variance R-Square* sebesar 0,779 yang menggambarkan bahwa kekuatan prediksi model tersebut bernilai kuat. Selain itu nilai *variance R-Square Adjusted* adalah 0,762 yang artinya kekuatan prediksi model tersebut bernilai kuat. Maka, tabel di atas menunjukkan bahwa kekuatan variabel Pengendalian Internal (X) dengan variabel Pencegahan Kecurangan (Y) mampu dimoderasi oleh Lingkungan kerja (Z).

**Tabel 6.** Hasil Pengujian melalui *f-Square* ( $f^2$ )

Keterangan	X	Z	Y
Pengendalian Internal (X)			0,784
Lingkungan Kerja (Z)			0,752
Pencegahan Kecurangan (Y)			
Pengendalian Internal (X) *			0,521
Lingkungan Kerja (Z)			

Sumber : Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 6 diatas, menunjukkan bahwa nilai *variance f-Square* apabila  $> 0,02$  dinyatakan kecil,  $> 0,15$  dinyatakan moderat atau menengah, dan  $> 0,35$  dinyatakan besar. Berdasarkan tabel di atas, nilai *variance f-Square* pada variabel Pengendalian Internal (X) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y) bernilai sebesar 0,784 yang menggambarkan bahwa kekuatan model tersebut bernilai signifikan dan saling mempengaruhi. Selain itu, Pengendalian Internal (X) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y) mampu dimoderasi oleh Lingkungan Kerja (Z) dengan kekuatan model sebesar 0,521, artinya Lingkungan Kerja memperkuat hubungan antara Pengaruh Pengendalian Internal (X) dengan Pencegahan Kecurangan (Y) sebesar 0,521.

**Tabel 7.** Hasil Pengujian melalui *Q-Square* ( $Q^2$ )

Keterangan	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Pengendalian Internal (X)	660.000	660.000	
Lingkungan Kerja (Z)	770.000	770.000	
Pencegahan Kecurangan (Y)	825.000	825.000	0,502
Pengendalian Internal (X) * Lingkungan Kerja (Z)	55.000	55.000	

Sumber : Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa Evaluasi hasil model struktural yang dilakukan dengan menggunakan *Q-Square* ( $Q^2$ ) *predictive relevance*, dengan ketentuan nilai  $Q^2 > 0$  menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance* dan  $Q^2 < 0$  menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance* (Ghozali, 2021:74). Berdasarkan tabel diatas, nilai  $Q^2$  sebesar 0,502, artinya variabel dan data bisa memprediksi model dengan baik.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 8.** Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Pengendalian Internal (X) -> Pencegahan Kecurangan (Y)	0,718	0,256	0,096	7,956	0,000
Lingkungan Kerja (Z) -> Pencegahan Kecurangan (Y)	0,255	0,729	0,090	2,669	0,008
Pengendalian Internal (X) * Lingkungan Kerja (Z) -> Pencegahan Kecurangan (Y)	0,162	0,116	0,068	2,432	0,000

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 8 di atas dalam nilai *T-Statistic* dan *P-Values*, dapat dinyatakan bahwa:

1. Pengendalian Internal (X) berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan (Y), dimana nilai t-statistic menunjukkan nilai sebesar 7,956 yang  $> 1,96$  dan nilai p-values sebesar 0,000 yang  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan hipotesis diterima. Artinya, Hal diterima atau Pengendalian Internal (X) berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan (Y). Nilai positif original sample (O) sebesar 0,718 menjelaskan bahwa semakin diterapkannya Pengendalian Internal, maka semakin baik Pencegahan Kecurangannya.
2. 2)Lingkungan Kerja (Z) memperkuat hubungan Pengendalian Internal (X) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y), dimana nilai t-statistic menunjukkan nilai sebesar 2,432 yang  $> 1,96$  dan nilai p-values sebesar 0,000 yang  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan hipotesis diterima. Artinya, Ha3 diterima atau Lingkungan Kerja (Z) memperkuat hubungan antara Pengendalian Internal (X) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y).

### **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan**

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan pegawai lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar dalam mencapai tujuan organisasi, terutama terkait dengan keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal bertujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyimpangan yang disebabkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *t*-statistik sebesar  $7,956 > 1,96$ , *p*-value sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan nilai original sample (*O*) sebesar 0,718 (71,8%). Maka, berdasarkan uraian tersebut  $H_{a1}$  dinyatakan diterima, artinya Pengendalian Internal (*X*<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan (*Y*) di Bank BUMN. Pengaruh positif Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dapat dilihat dari nilai original sample (*O*) sebesar 71,8%, sedangkan sisanya yaitu 28,2% dipengaruhi oleh faktor diluar variabel yang diteliti.

Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini menunjukkan bahwa Pengendalian Internal memiliki pengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Artinya, semakin baik Pengendalian Internalnya, maka Pencegahan Kecurangannya pun akan semakin baik juga. Hal ini ditunjukkan dengan tanggapan responden dari variabel Pengendalian Internal dengan aspek – aspek komitmen dan integritas pada karyawan Bank BUMN, sehingga dapat mendukung pencegahan kecurangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah skor variabel Pengendalian Internal yang diperoleh dari responden sebesar 2.554 dengan persentase mencapai 89,61%, artinya variabel Pengendalian Internal (*X*<sub>1</sub>) tergolong ke dalam kategori "Sangat Baik".

### **Pengaruh Lingkungan memoderasi Hubungan antara Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan**

Lingkungan kerja yang sehat dan mendukung memiliki pengaruh positif dalam memoderasi hubungan antara pengendalian internal dan pencegahan kecurangan. merupakan faktor penting yang mencakup berbagai aspek, baik fisik, sosial, maupun psikologis, yang mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Lingkungan kerja mencakup segala hal yang ada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.

Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai nilai *t*-statistic menunjukkan nilai sebesar 2,432 yang  $> 1,96$  dan nilai *p*-values sebesar 0,000 yang  $< 0,05$ . Maka, berdasarkan uraian tersebut  $H_{a2}$  dinyatakan diterima, artinya Lingkungan Kerja (*Z*) mampu memoderasi hubungan Pengendalian Internal (*X*) terhadap Pencegahan Kecurangan (*Y*).

Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dapat dinyatakan bahwa lingkungan kerja (*Z*) memperkuat hubungan pengendalian internal (*X*) terhadap pencegahan kecurangan (*Y*). Lingkungan kerja yang positif dapat memperkuat hubungan antara pengendalian internal dan pencegahan kecurangan. Menurut Widyastuti dan Sari (2021), lingkungan kerja yang mendukung dapat meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan dan mengurangi perilaku tidak etis.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengendalian internal yang dimiliki karyawan Bank BUMN tergolong kedalam kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan organisasi.
2. Pencegahan kecurangan yang dimiliki karyawan Bank BUMN tergolong ke dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan kecurangan yang diterapkan secara efektif mampu meningkatkan integritas dan kepercayaan terhadap sistem pengelolaan organisasi.
3. Lingkungan kerja yang dimiliki karyawan Bank BUMN tergolong ke dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang kondusif memberikan dampak

- positif terhadap kinerja organisasi dan mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
4. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan Bank BUMN memiliki tingkat pengendalian internal yang baik dalam mencegah terjadinya pelaku kecurangan yang dilakukan oleh karyawan bank. Semakin besar pengetahuan karyawan terhadap ilmu yang dikuasai, maka semakin kecil kemungkinan karyawan melakukan kecurangan.
  5. Lingkungan kerja memoderasi hubungan antara pengendalian internal dan pencegahan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan bank BUMN memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas dengan integritas tinggi dan mematuhi aturan serta prosedur yang telah ditetapkan dalam organisasi. Dengan demikian, lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal dalam mencegah terjadinya kecurangan, sehingga karyawan dapat bekerja secara profesional dan transparan tanpa melibatkan tindakan yang melanggar etika atau aturan organisasi.

### **Ucapan Terimakasih**

Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang sudah terlibat untuk membantu, membimbing dan memberikan support bagi penulis selama melakukan penelitiannya, seperti kepada Ibu dan Ayah saya yaitu Ibunda Riyanka Dewi dan Irman Indra Jaya, Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Prof. Dr. Pupung Purnamasari, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku pembimbing I dengan dedikasi tinggi, ketekunan dan ikhlas beliau mendampingi, membimbing, memberikan semangat, mengoreksi dan meluruskan jalannya penelitian ini dari awal pembuatan usulan penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini sehingga bisa selesai dengan tepat waktu. Juga kepada seluruh Rektor Unisba, Dosen-dosen FEB Unisba, Dosen-dosen Prodi Akuntansi, Bapak-Ibu Tenaga Kependidikan FEB, HIMASI Unisba serta teman-teman akuntansi 21 yang penulis cintai dan banggakan.

### **Daftar Pustaka**

- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., & Albrecht, C. C. (2011). *Fraud Examination*. South-Western.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control—Integrated Framework*.
- Cressey, D. R. (2015). *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Glencoe, IL: Free Press.
- Tuanakotta, T. M. (2012). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh lingkungan kerja, kepuasan kerja dan beban kerja terhadap kinerja pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 170-183.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., & Albrecht, C. C. (2011). *Fraud Examination*. South-Western.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control—Integrated Framework*.
- Cressey, D. R. (2015). *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Glencoe, IL: Free Press.
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh lingkungan kerja, kepuasan kerja dan beban kerja terhadap kinerja pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 170-183.